



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
X



**KELEBIHAN DAN KEKURANGAN BERBAGAI
BENTUK/JENIS SUMBER SEJARAH (ARTEFAK, FOSIL,
TEKSTUAL, NONTEKSTUAL, KEBENDAAN, VISUAL,
AUDIOVISUAL, TRADISI LISAN)**

SEJARAH KELAS X

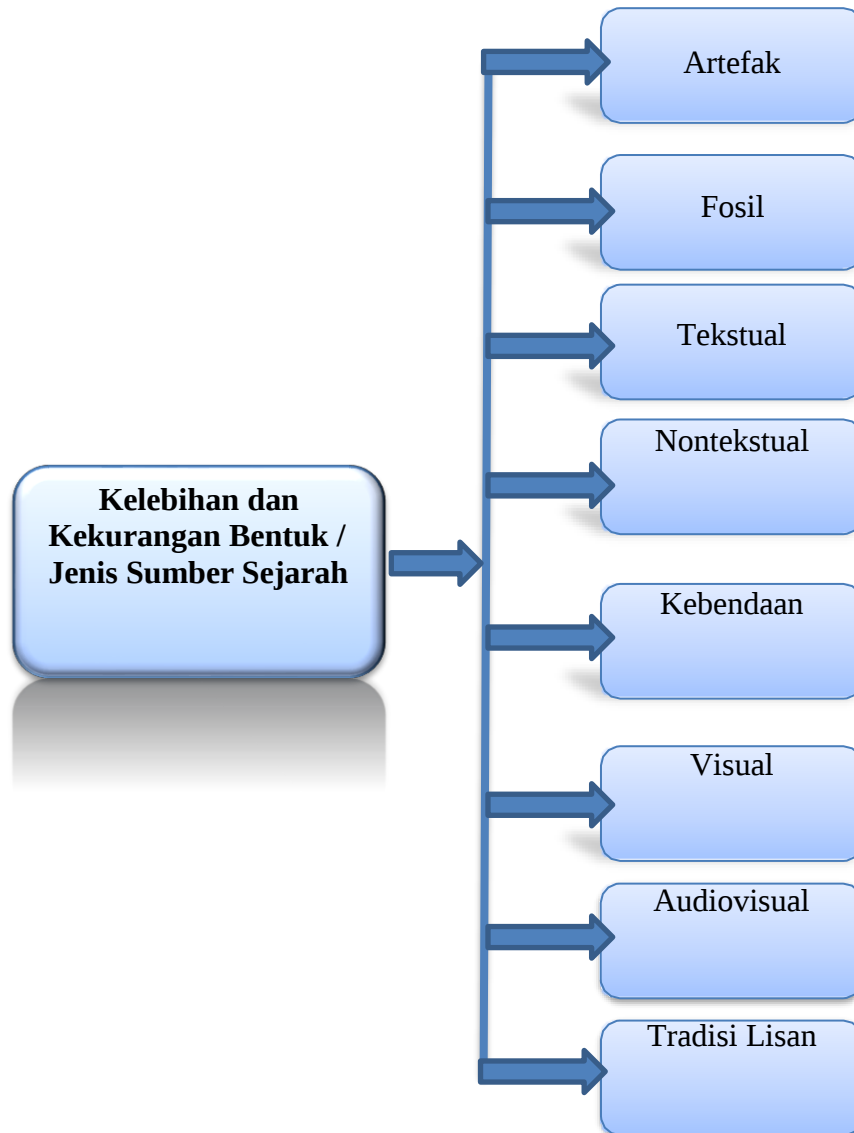
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
C. Rangkuman	12
D. Penugasan Mandiri.....	12
E. Latihan Soal	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	17
A. Tujuan Pembelajaran	17
B. Uraian Materi	17
C. Rangkuman	23
D. Penugasan Mandiri.....	24
E. Latihan Soal	25
F. Penilaian Diri	28
EVALUASI.....	29
DAFTAR PUSTAKA	32

GLOSARIUM

Arkeologi	:	Ilmu yang mempelajari tentang benda-benda purbakala
Arsip	:	catatan rekaman kegiatan atau sumber informasi dengan segala bentuk yang dibuat oleh suatu lembaga, organisasi maupun perorangan dapat berupa surat, warkat, piagam, dan lain sebagainya.
Batu ambar	:	resin pohon yang menjadi fosil dan dihargai karena warnanya dan kecantikannya. Sering dibuat perhiasan
fosilk graptolite	:	gambar yang menyerupai fosil
Batu sedimen	:	batuan yang mengalami pelapukan, erosi, kemudian megendap dan berakumulasi membentuk sedimen
Mesolitikum	:	zaman ketika manusia menggunakan peralatan dari batu yang sudah diasah atau diperhalus sebagian
Neolitikum	:	zaman manusia menggunakan peralatan yang sudah diasah dan dihaluskan
Megalitikum	:	Zaman manusia menggunakan batu-batu besar untuk keperluan hidup mereka sehari-hari
Paleolitikum	:	zaman manusia menggunakan peralatan dari batu yang belum diasah
paleozoikum	:	masa dimana perubahan geologi, iklim, dan evolusi sangatlah dramatis
Relief	:	pahatan pada dinding yang menggambarkan sesuatu
Zaman Logam	:	zaman manusia membuat dan menggunakan peralatan dari bahan logam, masyarakat Indonesia umumnya menggunakan bahan dan perunggu

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Kelebihan dan Kekurangan Berbagai Bentuk/Jenis Sumber Sejarah (Artefak, fosil tekstual, nontekstual, Kebendaan, Visual, Audiovisual, dan Tradisi Lisan)

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan)
- 4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam tulisan dan/atau media lain.

C. Deskripsi Singkat Materi

Assalamualaikum wr.wb. selamat pagi. Salam sehat dan salam Jas Merah. Anak-anak lihatlah contoh buku harian berikut.



Gambar buku Harian Maho oleh Kapten Joan Roca Vincent
(sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Buku_harian)

ketika kita tidak dapat mengungkapkan isi hati, perasaan ide-ide kita secara lisan kepada orang lain, kita tentu mencari cara yang tepat untuk mengungkapkannya, salah satu cara atau tekniknya yaitu menulis. Hasil tulisan di dalam buku harian yang kalian tulis itu akan menjadi dokumen, saksi, fakta dan sumber sejarah mengungkapkan keadaan kalian dan apa-apa yang terjadi di sekitar kalian saat itu.

Seorang penjelajah dunia yang mencatat perjalanannya, catatannya itu akan menjadi sumber sejarah untuk penulisan sejarah. Namun demikian, tulisan bukanlah satu-satunya sumber sejarah. Artefak, benda, visual, audiovisual, nontekstual, dan sumber lisan dapat dijadikan sumber sejarah.

Bentuk dan jenis sumber sejarah sangat dibutuhkan oleh seorang penulis sejarah dalam mengungkap suatu peristiwa sejarah yang faktual dan objektif. Tanpa didukung oleh sumber-sumber sejarah, maka penulisan sejarah akan sangat sulit dilakukan dan dibuktikan kebenarannya.

Bentuk dan jenis sumber sejarah itulah yang akan kita pelajari di dalam modul ini.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah dan fahami Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan kalian capai melalui modul ini



Bacalah Deskripsi singkat dan materi pembelajaran dengan teliti



Jawablah Latihan Soal dan Evaluasi dengan jawaban yang dianggap paling benar



Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang disediakan, kemudian cocokkan dan bahaslah dengan menggunakan kunci jawaban



Jawablah lembar Penilaian diri dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri dan bertanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, ektual, nontekstual)

Kedua : Kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sejarah (kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih mandiri, teliti, dan percaya diri dalam mempelajari, menggali, dan menganalisis materi-materi yang tersedia sehingga pembelajaran ini dapat lebih bermakna bagi kalian.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN BENTUK / JENIS SUMBER SEJARAH (ARTEFAK, FOSIL, TEKSTUAL, DAN NONTEKSTUAL)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat mengevaluasi Kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, dan nontekstual), menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, dan nontekstual) dalam tulisan dan/atau media lain. Serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Artefak

Anak-anak perhatikan gambar berikut.



Lukisan dinding gua Mayrieres (Perancis)
(sumber; <http://wikipedia.Com>)

Di dalam gua Mayrieres, Perancis terdapat lukisan hewan yang telah berusia sekitar 15.000 tahun. Lukisan ini dibuat oleh sekelompok manusia prasejarah yang mendiami Barat Daya Perancis. Lukisan hewan yang menyerupai bison tersebut tergambar jelas dan sangat rapi, namun pada tahun 1992 gambar tersebut dirusak dengan cara dicorat-coret. Kemudian coretan itu dibersihkan, akibatnya lukisan prasejarah itu hilang. Coba anda pikirkan apa yang terjadi untuk kemajuan ilmu pengetahuan jika sumber sejarah seperti di atas rusak?

Kasus-kasus perusakan sumber sejarah seperti di atas banyak terjadi di dunia ini. Oleh karena itulah kalian perlu memahami berbagai bentuk dan jenis sumber sejarah agar dapat memahami pentingnya menjaga dan melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pembentukan identitas, dan manfaat lainnya.

Artefak atau *artifact* (Inggris) merupakan benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia yang dapat dipindahkan.

Secara arkeologi, artefak diartikan sebagai semua benda dari bahan alam yang dibuat oleh manusia dengan menerapkan teknologi tertentu yang sesuai dengan zamannya. Ciri penting dalam konsep tentang artefak bahwa benda-benda ini dapat dipindahkan (*moveable*) dengan relative mudah, tanpa harus merusak atau menghancurkannya terlebih dahulu.

Contoh artefak adalah alat-alat batu, logam, tulang, gerabah, prasasti lempeng dan kertas, senjata-senjata logam (anak panah, mata panah, dan lain-lain), tanduk binatang dan lain sebagainya. Contoh artefak diantaranya:

a. Artefak Masa Paleolitikum



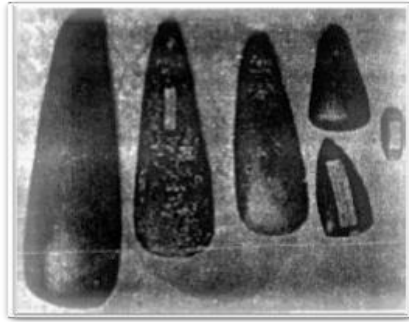
Kapak genggam (chopper) yang terbuat dari batu yang belum diasah (sumber; <http://wikipedia.com>)

b. Artefak Masa Mesolithikum



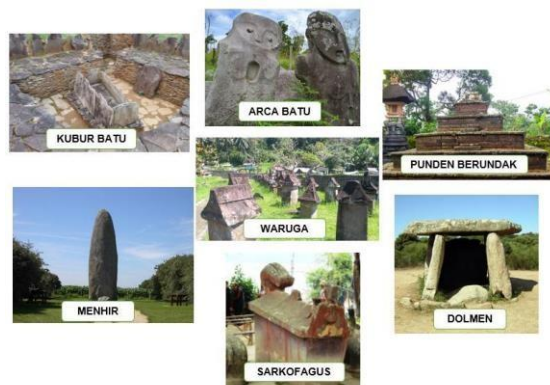
Beberapa contoh peninggalan masa Mesolithikum (sumber; <http://wikipedia.com>)

c. Artefak Masa Neolitikum



Kapak persegi dan kapak lonjong
(sumber; <http://wikipedia.Com>)

d. Artefak Masa Megalitikum



Beberapa contoh peninggalan masa megalitikum
(sumber; <http://wikipedia.Com>)

e. Artefak Masa Logam



Peralatan-peralatan terbuat dari perunggu
(sumber; <http://wikipedia.Com>)

2. Fosil

Fosil berasal dari bahasa Latin *fosilis* yang artinya 'diperoleh dengan menggali'. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, fosil adalah sisa tulang belulang manusia atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah.

Jadi fosil adalah benda-benda masa lalu yang didapatkan melalui proses penggalian atau ekskavasi. Fosil yang paling umum adalah kerangka makhluk hidup yang tersisa, seperti gigi, tulang, dan cangkang. Ilmu yang mempelajari tentang fosil adalah paleontology (cabang ilmu arkeologi). Untuk menjadi fosil sisa-sisa hewan atau tanaman ini harus segera tertutup sedimen. Para ahli membedakan fosil menjadi beberapa macam, yaitu fosil batu biasa, fosil yang terbentuk dari batu ambar, fosil ter, seperti yang terbentuk di sumur ter La Brea di California, AS. Hewan atau tumbuhan yang diperkirakan sudah punah, tetapi ternyata masih ada disebut fosil hidup.

Terdapat istilah *fosilisasi*, yaitu proses penimbunan sisa-sisa hewan atau tumbuhan yang terakumulasi dalam sedimen atau endapan-endapan, baik yang mengalami pengawetan secara menyeluruh, sebagian, maupun jejaknya saja. Beberapa syarat terjadinya pemfosilan antara lain:

- Organisme mempunyai bagian tubuh yang keras
- Mengalami pengawetan
- Terbebas dari bakteri pembusuk
- Terjadi secara alamiah
- Mengandung kadar oksigen dalam jumlah yang sedikit,
- Umurnya lebih dari 10.000 tahun yang lalu



Gambar fosil manusia (sumber; <http://wikipedia.Com>)



Gambar fosil gajah (sumber; <http://wikipedia.Com>)

Fosil bermanfaat untuk mengetahui sejarah kehidupan bumi pada masa lampau atau menandai periode waktu. Melalui fosil dan artefak, kita menentukan umur bumi, perkembangan flora dan fauna, dan perkembangan kehidupan manusia. Sebagai contoh, batuan yang mengandung fosil graptolite harus diberi tanggal dari Era Paleozoikum, persebaran geografi fosil memungkinkan para ahli geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia.

3. Tekstual

Sumber sejarah tekstual adalah sumber yang berisi keterangan peristiwa masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media tulis seperti batu. Logam, kertas, dan lain sebagainya. Sumber tekstual dapat berupa prasasti, naskah kuno, laporan, surat kabar, buku harian, otobiografi, dan karya sastra. Beberapa contoh sumber sejarah tekstual antara lain:

a. Prasasti

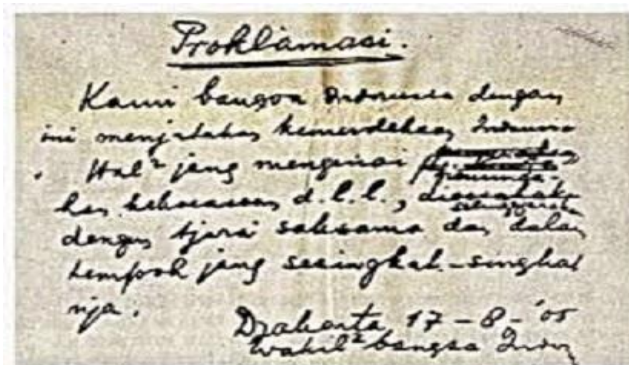
Prasasti adalah maklumat yang dituliskan pada lempengan batu, logam, daun, tal atau lontar dan kayu. Penulisan prasasti dirumuskan menurut kaidah-kaidah tertentu.



Prasasti Kedukan Bukit, peninggalan kerajaan Sriwijaya menuliskan tentang berdirinya sebuah Winangantamwan oleh Dapuntya Hyang (sumber; <http://wikipedia.Com>)



Kitab Nagarakertagama, ditulis di Lontar oleh Mpu Prapanca. Menuliskan tentang kerajaan Majapahit. (sumber; <http://wikipedia.Com>)



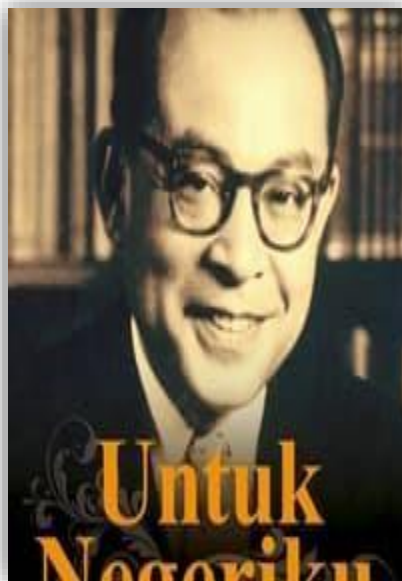
Naskah Teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia
(sumber; <http://wikipedia.Com>)

b. Biografi dan Autobiografi

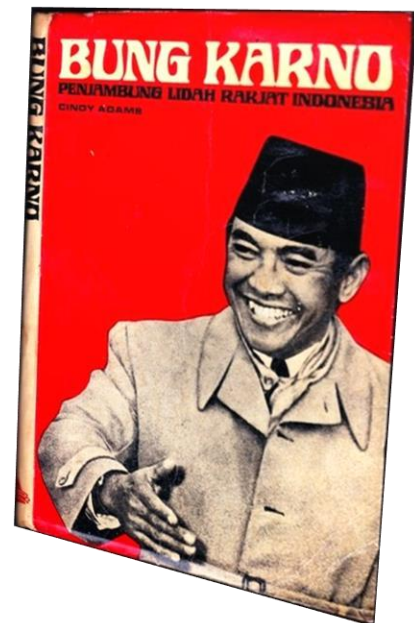
Biografi maupun autobiografi umumnya berisi tentang kisah seseorang. Sebuah biografi tidak hanya berisi catatan tanggal lahir dan wafat seseorang, pekerjaan, dan perjalanan karier saja, melainkan juga bercerita tentang perasaan dari pemilik biografi dan pengalamannya dalam suatu peristiwa atau kejadian tertentu dalam hidupnya.

Biografi atau autobiografi dapat digunakan sebagai sumber sejarah karena dapat menggambarkan tentang keadaan masyarakat saat itu dengan bermacam dimensi sosialnya.

Penulisan biografi Indonesia sangat berbeda dengan penulisan biografi di negara-negara Barat. Penulisan biografi di Indonesia umumnya berorientasi pada tindakan, contohnya konsisten mengikuti urutan kronologis, seperti diawali dengan cerita masa kecil sang tokoh, kemudian tindakan-tindakan yang dilakukannya sebagai individu dengan berpikir dan bertindak dalam mencapai sebuah tujuan normatif yang digariskan oleh cita-cita bangsanya. Contoh biografi yang paling populer adalah biografi pahlawan nasional.



Buku Biografi Bung Hatta



Buku Biografi Bung Karno

(sumber; <http://wikipedia.Com>)

Kelebihan sumber tekstual atau tulisan adalah dapat menjadi catatan peristiwa yang terjadi berdasarkan yang dialami pada saat berlangsungnya peristiwa. Selain itu dapat mempermudah pengumpulan referensi. Kekurangan sumber tekstual atau tertulis adalah hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat. Selain itu, sumber tertulis yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan terhadap perubahan kondisi cuaca dan zaman.

4. Nontekstual

Sumber nonkontekstual adalah sumber-sumber sejarah yang tidak mentransmisikan (menyampaikan) pesan melalui tulisan, melainkan berupa gambar, ornament, foto, rekaman suara, dan rekaman audio visual. Beberapa contoh sumber nontekstual diantaranya:



Gambar cap tangan di goa Leang-Leang Maros, Sulawesi Selatan
(sumber; <http://wikipedia.Com>)



Relief di candi Borobudur, Jawa Tengah
(sumber; <http://wikipedia.Com>)



Foto Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
(sumber; <http://wikipedia.Com>)

Tabel kelebihan dan kekurangan Artefak, fosil, tekstual, dan nontekstual

No	Konten	Kekurangan	Kelebihan
1	Artefak	Dengan usia artefak yang telah tua dan banyak ditemukan dalam kondisi tidak utuh, dapat menghambat/mempersulit proses penelitian sejarah, atau belum tentu akurat dalam memprediksi peristiwa di masa lalu meskipun ilmu sejarah sendiri dibangun melalui metodologi ilmiah	Diperolehnya bukti-bukti akurat yang mendukung penulisan sejarah, menguatkan argument dan memungkinkan untuk menelusuri interpretasi baru
2	Fosil	Penggalan memakan waktu lama dan biaya yang sangat besar. Selain itu fosil bisa mengalami kerusakan atau hancur jika tidak diperlakukan dengan hati-hati.	Melalui fosil bisa memahami sejarah lapisan batuan di bumi. Selain itu bisa dipajang semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat datang ke museum
3	Tekstual	Seseorang yang melakukan penelitan berdasarkan sumber penelitan maka perlu imajinasi untuk mengamati masa lampau. Memiliki keterbatasan informasi yaitu terbatas dengan apa yang terdapat di dalam kandungan tulisan. Selain itu dibutuhkan kemampuan dan sumber biaya tinggi untuk dapat menginterpretasi atau menterjemahkan	Terdapat bukti sehingga terlalu melibatkan peneliti secara fisik. subjek yang terlibat tidak akan menimbulkan interaksi antar peneliti. Dalam proses penelitian untuk menggali informasi dengan menggali informasi secara tuntas. Pengarang, sumber kejadian dan sejarah sudah dapat ditentukan.
4	Nontekstual	Informasi yang didapat tidak selalu utuh hanya sebagian saja. Di samping itu akuratisasi dalam bukti tersebut perlu dikaji kembali	Informasi yang didapat lebih jelas

C. Rangkuman

1. Sumber sejarah adalah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung dalam penulisan sejarah
2. Sumber tertulis adalah keterangan dari masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media batu, rontal, kertas, daun, tempurung kura-kura, bamboo, dan lain sebagainya
3. Artefak diartikan sebagai semua benda dari bahan alam yang dibuat oleh manusia dengan menerapkan teknologi tertentu yang sesuai dengan zamannya.
4. artefak adalah alat-alat batu, logam, tulang, gerabah, prasasti lempeng dan kertas, senjata-senjata logam (anak panah, mata panah, dan lain-lain), tanduk binatang dan lain sebagainya.
5. Fosil berasal dari bahasa Latin fosilis yang artinya 'dipeoleh dengan menggali'. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, fosil adalah sisa tulang belulang manusia atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah
6. Para ahli membedakan fosil menjadi beberapa macam, yaitu fosil batu biasa, fosil yang terbentuk dari batu ambar, fosil ter, seperti yang terbentuk di sumur *ter La Brea* di California, AS. Hewan atau tumbuhan yang diperkirakan sudah punah, tetapi ternyata masih ada disebut fosil hidup.
7. Sumber tekstual dapat berupa *prasasti, naskah kuno, laporan, surat kabar, buku harian, otobiografi, dan karya sastra*
8. Kelebihan sumber tekstual atau tulisan adalah dapat menjadi catatan peristiwa yang terjadi berdasarkan yang dialami pada saat berlangsungnya peristiwa. Selain itu dapat mempermudah pengumpulan referensi. Kekurangan sumber tekstual atau tertulis adalah hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat. Selain itu, sumber tertulis yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan terhadap perubahan kondisi cuaca dan zaman.
9. Sumber nontekstual adalah sumber-sumber sejarah yang tidak menyampaikan pesan melalui tulisan melainkan berupa gambar ornament, foto, rekaman suara, rekaman audio visual.

D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi dengan teliti, maka buatlah simpulan sederhana dalam bentuk mind mapping seperti contoh. Silahkan kerjakan dengan kreativitas kalian masing-masing.



Contoh Mind Mapping

(dikases pada 6 April 2020 dari laman <https://www.nesabamedia.com/contoh-mind-mapping/>)

Cobalah buat Mind Mapping pada kolom di bawah ini.



E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu pilihan yang kalian anggap paling benar.

1. Perhatikan data berikut.

- 1) Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah sama sekali tidak menyisakan sumber tertulis
- 2) Dapat dipindahkan dengan mudah tanpa harus merusak atau menghancurkannya terlebih dahulu
- 3) Sejarawan merasakan seolah-olah berada langsung dalam situasi peristiwa sejarah
- 4) Dapat menentukan umur bumi, perkembangan flora dan fauna, serta perkembangan kehidupan manusia
- 5) Memungkinkan para geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia

Dari data di atas, yang merupakan kelebihan sumber artefak adalah ..

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 3) dan 4)
- C. 2), 3) dan 5)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 2), 3) dan 4)

2. Fosil adalah benda-benda masa lalu yang didapatkan melalui proses penggalian atau ekskavasi. Fosil yang paling umum adalah kerangka makhluk hidup yang tersisa, seperti gigi, tulang, dan cangkang, dan fosil sisa-sisa hewan atau tanaman yang tertutup sedimen. Dari pengertian fosil tersebut diketahui memunculkan pemisahan-pemisahan fosil menurut jenisnya, yaitu ...

- A. Fosil tumbuhan, hewan, dan manusia
- B. Fosil batu biasa, fosil yang terbentuk dari batu ambar, fosil ter
- C. Sisa-sisa makhluk hidup yang terpendam di dalam tanah pada masing-masing lapisan
- D. Gigi, kerangka, dan serpihan tulang belulang
- E. Fosil berusia paling tua menempati lapisan tanah paling atas, yang berusia paling muda di lapisan tanah terbawah

3. Ciri penulisan biografi dan autobiografi Indonesia yaitu ..

- A. Lebih menekankan kepada perjuangan kelas
- B. Berorientasi kepada istanasentris
- C. Lebih banyak mengisahkan tentang super power seorang tokoh
- D. Biografi dan autobiografi ditulis berdasarkan pesanan atau kepentingan seseorang atau kelompok
- E. Penulisan biografi di Indonesia umumnya berorientasi pada tindakan , contohnya konsisten mengikuti urutan kronologis,

4. Perhatikan gambar berikut



Gambar di atas merupakan gambar cap tangan yang ditemukan di goa Leang-Leang Maros di Sulawesi Selatan. Di dalam gambar tersebut tidak tertera tulisan atau huruf satupun, namun gambar itu dapat mendukung suatu penelitian sejarah karena ...

- A. Menunjukkan bahwa masyarakat Sulawesi Selatan adalah orang-orang yang disiplin dengan tidak merusak gambar pada dinding goa tersebut
- B. Media yang digunakan adalah dinding-dinding goa suatu hal yang menarik dan memunculkan misteri besar
- C. Gambar merupakan hasil karya langsung yang ditinggalkan dari satu peradaban atau suatu peristiwa sejarah
- D. Tidak ada gambar cap tangan yang diketemukan di goa-goa lain di Indonesia
- E. Gambar cap tangan menjadi menarik karena menggunakan warna merah dan gambar cap tangan yang detail

5. Perhatikan data pada tabel berikut

No	Konten	Kekurangan	Kelebihan
1	Artefak	Dengan usia artefak yang telah tua dan banyak ditemukan dalam kondisi tidak utuh, dapat menghambat/mempersulit proses penelitian sejarah, atau belum tentu akurat dalam memprediksi peristiwa di masa lalu meskipun ilmu sejarah sendiri dibangun melalui metodologi ilmiah	Diperolehnya bukti-bukti akurat yang mendukung penulisan sejarah, menguatkan argument dan memungkinkan untuk menelusuri interpretasi baru
2	Fosil	Penggalian memakan waktu lama dan biaya yang sangat besar. Selain itu fosil bisa mengalami kerusakan atau hancur jika tidak diperlakukan dengan hati-hati.	Melalui fosil bisa memahami sejarah lapisan batuan di bumi. Selain itu bisa dipajang semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat datang ke museum
3	Tekstual	Seseorang yang melakukan penelitian berdasarkan sumber penelitian maka perlu imajinasi untuk mengamati masa lampau. Memiliki keterbatasan informasi yaitu terbatas dengan apa yang	X

		terdapat di dalam kandungan tulisan. Selain itu dibutuhkan kemampuan dan sumber biaya tinggi untuk dapat menginterpretasi atau menterjemahkan	
4	Nontekstual	Informasi yang didapat tidak selalu utuh hanya sebagian saja. Di samping itu akuratisasi dalam bukti tersebut perlu dikaji kembali	Informasi yang didapat lebih jelas

Kalimat yang tepat untuk melengkapi kolom yang bertanda X adalah...

- A. Terdapat bukti sehingga terlalu melibatkan peneliti secara fisik. subjek yang terlibat tidak akan menimbulkan interaksi antar peneliti. Dalam proses penelitian untuk menggali informasi dengan menggali informasi secara tuntas. Pengarang, sumber kejadian dan sejarah sudah dapat ditentukan.
- B. Sejarawan harus melakukan uji keterbacaan terlebih dahulu terhadap sumber-sumber tektual untuk menentukan kebenarannya.
- C. Peneliti sejarah tidak membutuhkan sumber-sumber lain lagi untuk mendukung objektifitas penelitiannya setelah adanya sumber tekstual
- D. Peneliti sejarah masih membutuhkan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan objek penelitian
- E. Sumber sejarah yang paling mendekati kebenaran dari suatu peristiwa sejarah, oleh karena telah memiliki beragam informasi yang akurat

Kriteria Penilaian:

1 soal bernilai 1

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN BERBAGAI BENTUK/ JENIS SUMBER SEJARAH; KEBENDAAN, VISUAL, AUDIOVISUAL, TRADISI LISAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat mengevaluasi Kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (kebendaan, visual, audiovisual, dan tradisi lisan), menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (kebendaan, visual, audiovisual, dan tradisi lisan) dalam tulisan dan/atau media lain. Serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Sumber Kebendaan

Sumber benda adalah sumber yang berhubungan dengan aktivitas dan kreativitas manusia pada masa lampau yang berwujud benda. Beberapa contoh sumber benda antara lain kapak batu, perhiasan, manik-manik, gerabah, candi, patung, relief, rumah adat, alat cetak, perahu, rumah ibadah, senjata, peralatan sehari-hari, mata uang dan lain sebagainya.



Manik-manik (sumber; <http://wikipedia.Com>)



Senjata keris, biasanya dipergunakan oleh Raja-raja dan bangsawan di Nusantara (sumber; <http://wikipedia.Com>)



Rumah Limas dari Sumatera Selatan
(sumber; <http://wikipedia.Com>)



Mata uang logam zaman Hindia Belanda
(sumber; <http://wikipedia.Com>)

2. Sumber Visual



Penggunaan kamera untuk menghasilkan foto
(sumber; <http://wikipedia.Com>)

Sumber visual nontkstual dari masa lalu memberikan banyak informasi berharga bagi sejarawan. Seringkali kesaksian sejarah itu 'tanpa kata', seorang sejarawan membutuhkan peninggalan-peninggalan yang ada untuk mendukung penulisan peristiwa sejarah.

Ketika sumber tertulis dirasakan masih kurang mencukupi dijadikan sebagai fakta untuk mengungkap peristiwa masa lalu, maka dalam perspektif baru penulisan sejarah, paa sejarawan mulai mencari sumber-sumber sejarah baru, seperti gambar-gambar visual dalam bentuk foto. Sebuah lembaga yang banyak menyimpan arsip foto sejarah di Indoensia adalah Koninklijk Instituut voor Taal, Land, en Volkenkunde (KITLV).

Arsip foto memiliki potensi yang penting untuk melengkapi data penelitian sejarah. Pada tahun 1841, pemerintah colonial mulai memesan foto-foto Borobudur dan peninggalan-peninggalan masa lampau lainnya yang ada di Nusantara kepada para arkeolog. Kegiatan fotografi berkembang dengan cepat sebagai industri baru di Jawa. Juru foto keliling banyak yang mengikuti kegiatan para penjelajah. Serdadu colonial dan pedagang yang melakukan perjalanan keliling Nusantara. Kamera mulai menggantikan fungsi pensil dan lukisan untuk mengabadikan semua pengalaman tentang kehidupan masyarakat di tempat-tempat yang berbeda. Sekitar tahun 1860-an, para fotografi Eropa pertama kali datang ke Nusantara dan menghasilkan foto-foto pribumi untuk menyingkap semua keindahan dan eksotisme dari Timur.

Pada akhir tahun 1920-an, banyak foto yang bertema antropologi mengambil lokasi foto di dalam studio dan menggunakan gambar dekorasi lukisan sebagai latarnya. Dekorasi lukisan tersebut dibuat cenderung sama, yaitu pemandangan alam dengan tambahan pagar kayu, rumput, dan pepohonan, serta di tengah lukisan terdapat terdapat beberapa pohon palem.

Saat ini, pemanfaatan sumber visual banyak digunakan untuk melengkapi kekurangan data dari sumber tertulis, terutama hal-hal yang terkait dengan kehidupan sosial-budaya dari kehidupan masyarakat di masa lampau. Dalam koleksi kartu pos, banyak juga ditampilkan model menggunakan berbagai jenis pakaian tradisional di masa lalu.



Penggunaan kamera HP untuk menghasilkan foto
(sumber; <http://wikipedia.com>)

Jadi dari hasil foto-foto dapat dilihat gerak dinamis budaya masyarakat yang terjadi pada masa itu. Ini merupakan keterangan yang sangat penting dalam suatu penulisan sejarah.

3. Sumber Audiovisual

Sumber audiovisual adalah segala keterangan yang dijelaskan atau dibuktikan dengan adanya rekaman suara. Bila keterangan suara itu disertai pula dengan gambar, maka disebut dengan sumber audiovisual.

Arsip audiovisual di Gedung Arsip Nasional cukup banyak menyimpan rekaman/audiovisual jejak-jejak sejarah, terutama rekam jejak masa kolonial Belanda dan masa pendudukan Jepang.

Film-film documenter yang dibuat pemerintah colonial Belanda lebih banyak diambil dari lokasi pertempuran dan menunjukkan pelaksanaan program-program pemerintah, seperti politik pintu terbuka dan tanam paksa. Adapun masa pendudukan Jepang lebih menonjolkan kegiatan propaganda Jepang tentang program-program pemerintah pendudukan di wilayah Asia Timur.

Film documenter akan memberikan banyak informasi tentang hal-hal kecil yang sering terlewatkan dalam dokumen tertulis.



Gambar Bung Tomo yang tengah
Mengobarkan semangat perjuangan
Kepada rakyat Surabaya (sumber; <http://wikipedia.Com>)

4. Sumber Tradisi Lisan

Sumber lisan adalah sumber sejarah yang datanya diperoleh secara lisan, baik dari pelaku atau saksi dari suatu peristiwa sejarah.

Menurut Kuntowijoyo, tradisi lisan merupakan salah satu sumber sejarah. Alaannya adalah dalam tradisi lisan erekam maa lampau manusia yang belum mengenal tulisan, terkait dengan kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, nilai-nilai, atau pengalaman sehari-hari mereka. Tradisi lisan terangkum dalam folklore. Jejak sejarah masyarakat praaksara dalam bentuk dongeng, legenda, mitos, musik, upacara, pepatah, lelucon, takhyul, lagu rakyat, kebaikan-kebiasaan, kepercayaan, alat musik rakyat, pakaian dan perhiasan tradisional, obat-obatan tradisional, arsitektur rakyat, dan kerajinan tangan merupakan bagian dari *folklore* (dari kata bahasa Inggris *folklore* berarti rakyat *da lore* yang berarti tradisi atau ilmu pengetahuan). Ciri-ciri folklore adalah:

Penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan

Bersifat tradisional, artinya terkait dalam bentuk dan aturan yang baku

Bersifat anonim, artinya nama penciptanya tidak diketahui

Memiliki gaya bahasa yang suka melebih-lebihkan (hiperbola), serta sering menggunakan kata-kata klise, misalnya ingin menggambarkan kecantikan seorang wanita dikatakan 'wajahnya bersinar bagaikan bulan purnama'.

Tradisi lisan dapat dianggap sebagai sebuah kesaksian sejarah yang berguna bagi penulisan sejarah karena memuat pewarisan ingatan tentang peristiwa yang lampau dari generasi ke generasi. Namun, sebagai sebuah karya sejarah tradisional, tradisi lisan tidak menggunakan prosedur penulisan sejarah ilmiah. Karya-karya yang disebutkan melalui tradisi lisan seringkali memuat sesuatu yang bersifat supranatural sehingga antara fakta, imajinasi, dan fantasi bercampur aduk.

Dalam tradisi lisan seringkali tokoh-tokoh dan waktu terjadinya peristiwa itu memang benar-benar terjadi. Namun, keseluruhan kisahnya telah banyak mengalami perubahan. Beberapa bentuk tradisi lisan diantaranya berupa cerita rakyat, legenda, kidung, tradisi, adat istiadat, kebiasaan, kepercayaan, dan upacara adat.



Ayah dan Ibu tengah bercerita kepada anaknya yang menyelipkan penanaman nilai-nilai yang baik di dalam hidup (sumber; <http://wikipedia.com>)

Sumber lisan dalam sejarah lisan merupakan sesuatu yang sangat berharga dalam penulisan sejarah karena menggunakan kesaksian sezaman dari paa saksi dan pelaku sejarah. Sejah lisan telah berkembang sejak lama. Herodatus, sejarawan Yunani pertama, telah mengembara ke tempat-tempat yang jauh untuk mengumpulkan bahan-bahan sejarah lisan. Thucydides telah menggunakan kisah kesaksian langsung paa prajurit yang ikut dalam perang Peloponesus antara Sparta dan Athena untuk menyusun sejarah lisan.

Sejarah lisan memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- Pengumpulan data dalam sejarah lisan dilakukan dengan komunikasi dua arah. Bila ada bagian yang kurang jelas, sejarawan dapat langsung menanyakannya. Sebaliknya bila sejarawan salah mengerti, naa sumber dapat memberikan koreksi.
- Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis. Kebanyakan sejarah hanya mengisahkan tokoh-tokoh atau kelompok yang terjangkau oleh dokumen.
- Sejarah lisan membuka kemungkinan lebih besar untuk mengembangkan penelitian mengenai sejarah keluarga, hubungan antartetangga, peran suami-istri, emosi, konflik, dan perilaku
- Sejarah lisan menjangkau kejiwaan pelaku sejarah sehingga sejarawan tidak hanya mendapatkan kisah perjuangan para pelaku sejarah, melainkan juga ide-ide, dan harapan-harapan mereka
- Melengkapi kekurangan dokumen

Sebagai salah satu metode penelitian sejarah, sejarah lisan memerlukan sumber-sumber lain untuk memperkuat dan mendukung objektifitas cerita sejarah. Hal itu disebabkan sumber lisan masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- Memiliki subjektifitas yang sangat tinggi
- Terbatasnya daya ingat pelakudan saksi sejarah

Tabel kelebihan dan kekurangan Sumber Sejarah

No	Sumber Sejarah	Kelebihan	Kekurangan
1	Visual	Dapat diamati secara mudah dan disentuh Untuk sumber sejarah yang berwujud candi maupun bangunan gedung, dapat menjadi daya tarik wisatawan sekaligus menjadi asset warisan budaya	Rentan mengalami kerusakan, bahkan dapat dipalsukan dengan replica diperlukan penyimpanan dan perawatan yang baik umumnya membutuhkan biaya besar
2	Audiovisual	Dapat menarik minat dan mengembangkan daya imajinasi sejarawan Dapat membuat sejarawan seolah-olah merasakan suasana saat terjadinya peristiwa sejarah secara langsung	Karena sebagian besar memanfaatkan media elektronik untuk menyimpan maupun menampilkan data, sumber ini rentan mengalami kerusakan ataupun hilang
3	Lisan	Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah tidak menyisakan sama sekali sumber tulisan Dapat melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tulisan atau dokumen	Cenderung bersifat subjektif karena dipengaruhi dengan emosi dan perasaan penutur Terbatasnya daya ingat seorang penutur sejarah, dapat membuat kisah sejarah yang dituturkan tidak valid
4	Kebendaan	Artefak dapat dipindah-pindahkan (moveable) dengan relatif mudah, tanpa harus merusak atau menghancurkannya terlebih dahulu Melalui fosil dan artefak, kita dapat menentukan umur bumi, perkembangan flora dan fauna, dan perkembangan kehidupan manusia Persebaran geografi fosil memungkinkan para ahli geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia	Artefak atau fosil dikhawatirkan sudah tidak utuh dan mengalami kerusakan bagian ketika penggalian sehingga dapat mengurangi objektivitas sejarah

C. Rangkuman

1. Sumber benda adalah sumber yang berhubungan dengan aktivitas dan kreativitas manusia pada masa lampau yang berwujud benda. Bebeapa contoh sumber benda antara lain kapak batu, perhiasan, manik-manik, gerabah, candi, patung, relief, rumah adat, alat cetak, perahu, rumah ibadah, senjata, peralatan sehari-hari, mata uang dan lain sebagainya.
2. Sumber visual nontkstual dari masa lalu memberikan banyak informasi berharga bagi sejarawan. Seringkali kesaksian sejarah itu 'tanpa kata', seorang sejarawan membutuhkan peninggalan-peninggalan yang ada untuk mendukung penulisan peristiwa sejarah.
3. Ketika sumber tertulis dirasakan masih kurang mencukupi dijadikan sebagai faka untuk mengungkap peristiwa masa lalu, maka dalam perspektif baru penulisan sejarah, paa sejarawan mulai mencari sumber-sumber sejarah baru, seperti gambar-gambar visual dalam bentuk foto.
4. Sumber audiovisual adalah segala keterangan yang dijelaskan atau dibuktikan dengan adanya rekaman suara. Bila keterangan suara itu disertai pula dengan gambar, maka disebut dengan sumber audiovisual.
5. Film dokumenter akan memberikan banyak informasi tentang hal-hal kecil yang sering terlewatkan dalam dokumen tertulis.
6. Sumber lisan adalah sumber sejarah yang datanya diperoleh secara lisan, baik dari pelaku atau saksi dari suatu peristiwa sejarah
7. Menurut Kuntowijoyo, tradisi lisan merupakan salah satu sumber sejarah. Alaannya adalah dalam tradisi lisan erekam maa lampau manusia yang belum mengenal tulisan, terkait dengan kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, nilai-nilai, atau pengalaman sehari-hari mereka. Tradisi lisan terangkum dalam folklore
8. Jejak sejarah masyarakat praaksara dalam bentuk dongeng, legenda, mitos, musik, upacara, pepatah, lelucon, takhyul, lagu rakyat, kebaiaan-kebiasaan, kepercayaan, alat musik rakyat, pakaian dan perhiasan tradisional, obat-obatan tradisional, artisitektur rakyat, dan kerajinan tangan merupakan bagian dari *folklore*
9. Sumber lisan dalam sejarah lisan merupakan sesuatu yang sangat berharga dalam penulisansejarah karena menggunakan kesaksian sezaman dari paa saksi dan pelaku sejarah.
10. Sebagai salah satu metode penelitian sejarah, sejarah lisan memerlukan sumber-sumber lain untuk memperkuat dan mendukung objektivitas cerita sejarah. Hal itu disebabkan sumber lisan masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain:
Memiliki subjektivitas yang sangat tinggi
Terbatasnya daya ingat pelakudan saksi sejarah

D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi dengan teliti, maka buatlah simpulan sederhana dalam bentuk mind mapping seperti contoh. Silahkan kerjakan dengan kreativitas kalian masing-masing.

Contoh mind mapping



Contoh Mind Mapping (diakses pada tanggal 6 April 2020 pada laman <https://www.nesabamedia.com/contoh-mind-mapping/>)

Cobalah buat mind mapping pada kolom di bawah ini.

E. Latihan Soal

1. Kelebihan penggunaan sejarah lisan sebagai sumber sejarah adalah keterangan yang diperoleh
 - A. Bergantung pada kemampuan seseroang untuk mengingat suatu peristiwa
 - B. Bergantung kepada kemampuan akademis seseorang
 - C. Bersifat demokrasi dan berlangsung dua arah
 - D. Bersifat demokrasi dan monolog
 - E. Bersifat partisipatif dan otoritatif

2. Arsip audiovisual pada masa lalu di Nusantara didokumentasikan oleh pemerintah Kolonial lebih difokuskan kepada rekam jejak ...
 - A. Sejarah kehidupan dan keluarga para bangsawan Belanda
 - B. Kegiatan kelompok sosialita di negeri jajahan
 - C. Sosialisasi dari semua program unggulan pemerintah kolonial
 - D. Kehidupan sosial dari masyarakat primitif
 - E. Aktivitas pemerintah kolonial di negeri jajahan

3. Ketika sumber tulisan dirasakan masih kurang mencukupi dijadikan sebagai fakta untuk mengungkap peristiwa masa lalu, maka dalam perspektif baru penulisan, para sejarawan menggunakan sumber visual karena...
 - A. Foto merekam realitas dari sebuah peristiwa sejarah
 - B. Foto merupakan bukti yang paling autentik diantara bukti-bukti sejarah lainnya
 - C. Foto selalu benar dan keadaan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam menampilkan objek dan berkaitan dengan kepentingan sejarah
 - D. Dalam penulisan sejarah, penulis membutuhkan lebih banyak foto-foto untuk mendukung objektivitas hasil penelitian, sumber sejarah lainnya menjadi sumber pendukung
 - E. Foto merupakan hasil karya luar biasa dari seorang fotografer

4. Perhatikan data berikut.
 - 1) Penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan
 - 2) Bersifat tradisional, artinya terkait dalam bentuk dan aturan yang baku
 - 3) Bersifat anonim, artinya nama penciptanya tidak diketahui
 - 4) Melengkapi kekurangan dokumen
 - 5) Memiliki struktur tertentu

folklore (dari kata bahasa Inggris *folklore* berarti rakyat, *da lore* yang berarti tradisi atau ilmu pengetahuan). Dari data di atas, Ciri-ciri *folklore* adalah...

 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3, 4), dan 5)

5. Lengkapi tabel berikut.

No	Sumber Sejarah	Kelebihan	Kekurangan
1	visual	Dapat diamati secara mudah dan disentuh Untuk sumbu sejarah yang berwujud candi maupun bangunan gedung, dapat menjadi daya tarik wisatawan sekaligus menjadi asset warisan budaya	Rentan mengalami kerusakan, bahkan dapat dipalsukan dengan replica diperlukan penyimpanan dan perawatan yang baik umumnya membutuhkan biaya besar
2	Audiovisual	Dapat menarik minat dan mengembangkan daya imajinasi sejarawan Dapat membuat sejarawan seolah-olah merasakan suasana saat terjadinya peristiwa sejarah secara langsung	X
3	Lisan	Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah tidak menyisakan sama sekali sumber tulisan Dapat melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tulisan atau dokumen	Cenderung bersifat subjektif karena berpengaruh dengan emosi dan perasaan penutur, sehingga cenderung memperbesar peranan atau menutupi kekurangannya Terbatasnya daya ingat seorang penutur sejarah, dapat membuat kisah sejarah yang dituturkan tidak valid

Kalimat yang tepat untuk kolom yang bertanda X, yaitu ...

- Kekurangan sumber tekstual atau tertulis adalah hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat. Selain itu, sumber tertulis yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan terhadap perubahan kondisi cuaca dan zaman
- Untuk sumber sejarah yang berwujud candi maupun bangunan gedung, dapat menjadi daya tarik wisatawan sekaligus menjadi asset warisan budaya
- Persebaran geografi fosil memungkinkan para ahli geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia
- Artefak atau fosil dikhawatirkan sudah tidak utuh dan mengalami kerusakan bagian ketika penggalian sehingga dapat mengurangi objektivitas sejarah
- Karena sebagian besar memanfaatkan media elektronik untuk menyimpan maupun menampilkan data, sumber ini rentan mengalami kerusakan ataupun hilang

Kriteria Penilaian:

1 soal bernilai 1

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk /jenis sejarah sumber sejarah berupa kebendaan		
2	Saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk /jenis sejarah sumber sejarah berupa visual		
3	Saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk /jenis sejarah sumber sejarah berupa audiovisual		
4	Saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk /jenis sejarah sumber sejarah berupa lisan		
5	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami materi		
6	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam memahami materi		
7	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu melatih kemandirian belajar		
8	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam melatih ketelitian memahami dan memaknai isi materi		
9	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih percaya terhadap kemampuan dirimu sendiri		

EVALUASI

Isilah soal-Soal di bawah ini dengan pilihan jawaban yang Anda anggap paling benar.

1. Perhatikan gambar berikut.



Gambar di atas merupakan chopper salah satu contoh artefak peninggalan zaman ...

- A. Paleolitikum
 - B. Mesolitikum
 - C. Neolitikum
 - D. Megalitikum
 - E. Perundagian
2. Perhatikan gambar berikut



Dalam suatu penelitian sejarah, seorang sejarawan membutuhkan sumber, data, dan fakta sejarah yang relevan termasuk sumber sejarah seperti yang terlihat pada gambar. Menurut sumber dan jenisnya, maka gambar di atas tergolong ke dalam sumber ...

- A. fosil
 - B. nontekstual
 - C. Benda
 - D. Tertulis
 - E. Lisan
3. Perhatikan data berikut
- 1) Memiliki subjektifitas yang sangat tinggi
 - 2) Mudah berubah dan penghilangan data
 - 3) Terbatasnya daya ingat pelaku dan saksi sejarah
 - 4) Tidak jelas dan mengaburkan data yang ada
 - 5) Cenderung memperbesar peranan atau menutupi kekurangannya
- Dari data di atas, yang merupakan kekurangan sumber lisan adalah ..
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 1), 2), dan 4)
 - E. 3), 4), dan 5)

4. Penggunaan audiovisual dalam penulisan sejarah pada masa pendudukan Jepang lebih cenderung berupa...
 - A. Lebih menonjolkan tradisi dan budaya masyarakat Jepang yang berkembang di Indonesia
 - B. Rahasia persenjataan milik negara-negara sekutu yang berhasil dibocorkan oleh agen propaganda Jepang
 - C. Tindakan-tindakan nekad penduduk Jepang menjelang kekalahan mereka dalam Perang Dunia II
 - D. Perlawanan rakyat Indonesia menentang kekejaman Jepang yang terjadi di berbagai daerah
 - E. Masa pendudukan Jepang lebih menonjolkan kegiatan propaganda Jepang tentang program-program pemerintah pendudukan di wilayah Asia Timur.
5. Salah satu kelebihan sumber fosil adalah
 - A. Diperolehnya bukti-bukti akurat yang mendukung penulisan sejarah, menguatkan argument dan memungkinkan untuk menelusuri interpretasi baru
 - B. Dapat menarik minat dan mengembangkan daya interpretasi sejarawan terutama untuk mengetahui tentang sejarah kontemporer
 - C. Melalui fosil bisa memahami sejarah lapisan batuan di bumi. Selain itu bisa dipajang semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat datang ke museum
 - D. Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah tidak menyisakan sama sekali sumber tulisan
 - E. Dapat melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tulisan atau dokumen

Kriteria Penilaian:

1 soal bernilai 1

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

DAFTAR PUSTAKA

Hermawan. 2016. Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Yudhistira. Jakarta
Hapsari Ratna. 2017. Sejarah untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga. Jakarta
<http://wikipedia.com>